

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa.¹ Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Penelitian ini dilakukan terutama berkaitan dengan pola tingkah laku manusia (*behavior*) dan apa makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.

Dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa ucapan atau tulisan yang diamati peneliti dari subjek yang sedang diteliti. Peneliti akan membuat deskripsi secara sistematis dari objek yang diteliti serta mengemukakan fakta-fakta mengenai objek tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa

¹ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 22

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Penelitian ini secara spesifik lebih diarahkan pada desain penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan yang dimaksud dengan deskriptif yaitu penelitian yang diusahakan untuk mengindra secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang ada. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melukiskan variabel/ kondisi-kondisi “apa yang ada” dalam suatu situasi.³ Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan tentang bagaimana cara atau strategi yang digunakan dalam meningatkan penjualan produk sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat umumnya.

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Adapun objek yang menjadi studi kasus

² Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hal. 4

³ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 447

dalam penelitian ini adalah strategi yang digunakan oleh UMKM Atiya Collection dalam rangka meningkatkan volume penjualannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah suatu tempat dimana peneliti akan memperoleh data dan mengetahui apa yang terjadi dilapangan secara nyata dan langsung. Penelitian ini dilakukan di UMKM Atiya Collection, Jalan Raya Ponorogo-Pacitan, KM 16 Ruko Pink Selatan POM Bensin Desa Nailan Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Pertimbangan peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitiannya antara lain lokasi yang mudah dijangkau, kemudahan dalam mengakses informasi dan data-data yang diperlukan, sehingga bisa menjawab persoalan yang terjadi sesuai dengan konteks penelitian dan fokus masalah yang diajukan.

Serta keunggulan yang dimiliki dari UMKM Atiya Collection ini pada website yang dimilikinya, dengan memberikan fitur-fitur yang tidak dimiliki sama UMKM lainnya, salah satunya yaitu memberikan gratis ongkos kirim di wilayah Ponorogo dan JAWA TIMUR, tidak hanya itu terdapat juga garansi yang mana jika tas yang di produksi tidak sesuai dengan yang telah disepakati maka akan diganti dengan yang baru.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif, pengamatan dan peran serta peneliti di lapangan sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Bogdan mendefinisikan secara tepat bahwa pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi

sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dan subyek penelitian dalam lingkungan subyek, dan selama itu ada dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan tanpa gangguan.⁴ Untuk itu peneliti harus langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan cermat sebagai bahan penelitian.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, selama melakukan kegiatan di lapangan, dalam pendekatan kualitatif, penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data. Atas dasar tersebut, selama pengumpulan data di lapangan, peneliti memanfaatkan voice recorder, buku tulis, dan pena sebagai alat untuk mencatat data. Kehadiran peneliti dilapangan bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari informan.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai para informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan di UMKM Atiya Collection desa Nailan kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

D. Data dan Sumber Data

⁴ Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 114

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh,⁵ maka sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, penjelasannya sebagai berikut:

1. Data primer

Data Primer adalah data yang didapat secara langsung dari penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau memperoleh informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan.⁶ Data ini dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku yang diperoleh dari UMKM Atiya Collection Desa Nailan Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.

Peneliti mendapatkan data primer ini dari hasil turun ke lapangan langsung tepatnya di UMKM Atiya Collection Desa Nailan Kecamatan

⁵ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal. 274

⁶ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Jakarta: Bandung, 2015), hal. 293

Slahung Kabupaten Ponorogo dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik.

1. Data Sekunder

Data sekunder ialah data dari hasil olahan lanjutan dari data primer yang kemudian disajikan kembali oleh pengumpul data. Data sekunder juga dapat diperoleh dari dokumentasi, buku, media serta jurnal terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian ilmiah, karena data ini merupakan komponen utama yang harus ada dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh harus teruji kebenarannya sebelum digunakan. Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperolehnya, sedangkan dalam pengumpulan data diperlukan suatu alat bantu yang dapat mempermudah dan menjadikan data tersusun secara sistematis, yang disebut dengan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen ini dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan datanya.

Bersadarkan metodenya, ada beberapa teknik yang biasa digunakan dalam pengumpulan data, diantaranya. :

a. Observasi

⁷ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hal. 225

Metode ini menggunakan teknik pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti, baik itu mengenai proses, ataupun perilaku objek pengamatan. Metode observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati dari dekat proses penjualan dan cara-cara yang digunakan oleh pihak UMKM Atiya Collection untuk menarik pelanggan dan meningkatkan volume penjualan produknya.⁸

b. Wawancara

Wawancara ialah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara melakukan komunikasi (tanya jawab secara mendalam) antara peneliti dengan informan. Dalam penelitian wawancara ini dilakukan secara langsung dengan pihak pengelola usaha UMKM Atiya Collection Desa Nailan Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.⁹

c. Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data studi dokumentasi, dipelajari hal-hal pribadi dari subjek yang kita teliti (dalam penelitian kuantitatif disebut dengan responden), misalnya mempelajari catatan pribadi, foto, gambar, dan hal lain yang serupa yang dimiliki oleh subjek yang sedang kita teliti dan menunjang penelitian yang kita lakukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi dokumentasi dengan mempelajari gambar-gambar, foto, dan beberapa catatan pribadi yang dimiliki oleh UMKM Atiya Collection yang bisa melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Selain itu, peneliti juga studi

⁸ Haris, Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hal. 131

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 317

dokumentasi data yang diperoleh dari buku, jurnal, penelitian sebelumnya, serta e-book yang relevan dengan konteks penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Analisis data adalah proses mencari dan menyususn secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik yang mengenai populasi atau fenomena yang diteliti.¹⁰

Adapun proses analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman terdiri dari 3 tahapan yaitu:¹¹

¹⁰ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hal. 7

1. Kondensasi data

Kondensasi data adalah sebuah proses pemilihan, memusatkan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan merevisi, wawancara, dokumen dan bahan (hasil) empiris lainnya. Pemadatan data (*condensation*) berarti mengganti data yang sebelumnya di uapkan dengan data yang lebih padat. Perbedaan reduksi data dengan kondensasi data terletak pada acara penyederhanaan data. Reduksi data lebih ke memilah dan memilih data, sedangkan kondensasi data menyesuaikan seluruh data yang diaring tanpa harus memilah (mengurangi data). Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa dengan kondensasi proses analisis data dalam penelitian kualitatif tentu akan lebih mengakomodir data secara menyeluruh tanpa harus mengurangi temuan lapangan yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data dikondensasikan, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan *mendisplaykan* data maka akan mempermudah

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2012) hal. 336 – 343

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kata selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam proses penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengecek kebenaran sebuah temuan atau yang biasa disebut dengan validitas data. Validitas data pada penelitian kualitatif merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti.¹² Hasil data atau temuan selama pelaksanaan penelitian berlangsung penting untuk diuji validitas dan keandalannya, untuk

¹² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam – Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 91

membuktikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan fakta dan realita yang ada. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji *credibility* validitas internal.¹³ *Credibility* (kredibilitas) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.

Untuk bisa mendapatkan data yang valid maka peneliti dapat melakukan uji kredibilitas data, diantaranya adalah:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan cermat dan berkelanjutan. Peningkatan ketekunan tersebut dapat dilakukan dengan cara memperbanyak membaca buku-buku dan juga jurnal ilmiah yang berkaitan dengan konsep penelitian. Dengan begitu maka, peneliti memiliki wawasan yang luas sehingga mampu untuk memeriksa data yang ditemukan.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan pengecekan data dari beberapa sumber dengan beberapa cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :¹⁴

- a. Triangulasi Sumber

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi-Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 364

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 274

Triangulasi sumber ialah triangulasi yang dilakukan dengan pengecekan data yang didapat dari beberapa sumber. Sumber didapat dari hasil data primer yang mencakup, observasi, wawancara serta dokumentasi langsung dengan pemilik usaha dan karyawan produksi. Sumber juga bisa didapatkan melalui sumber buku dan jurnal ilmiah.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan cara atau teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan yaitu dengan cara wawancara kemudian di cek dengan observasi dan kemudian dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ialah teknik dimana dalam melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi di waktu yang berbeda karena hal tersebut dapat mempengaruhi kredibilitas data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur atau tahap-tahap yang harus dilalui peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif ini antara lain :

1. Tahap pra-lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

b. Menyusun beberapa pertanyaan yang nantinya akan digunakan untuk mewawancarai narasumber.

- c. Melakukan pengamatan pada lokasi penelitian UMKM Atiya Collection Desa Nailan Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.
 - d. Pengurusan Perizinan untuk mendapatkan izin pada lokasi yang akan dijadikan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan obeservasi di lokasi penelitian UMKM Atiya Collection .
 - b. Melakukan wawancara dengan pemilik UMKM Atiya Collection
 - c. Mencatat dan merekam sesi wawancara dengan informan.
 - d. Mengumpulkan data-data yang di dapat.
 - e. Menganalisis dan memecahkan data.
3. Tahap Akhir
- a. Mengatur sesuai urutan data
 - b. Mengecek keabsahan data
 - c. Menganalisis hasil penelitian
 - d. Menyimpulkan perolehan data dan menjadikan sebuah laporan yang bermanfaat